

# **PENERAPAN METODE *MNEMONIC* UNTUK PEMAHAMAN MEMBACA KOSAKATA BAHASA MANDARIN SERTIFIKASI BAHASA MANDARIN I DI UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA**

Feren Charista  
Universitas Widya Kartika  
feren.fc@gmail.com

## **ABSTRAK**

Dalam proses pembelajaran Bahasa Mandarin beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata. Sehingga penulis menerapkan metode *mnemonic* dengan menggunakan media *flashcard* untuk pemahaman membaca kosakata Bahasa Mandarin di kelas sertifikasi Bahasa Mandarin I Universitas Widya Kartika Surabaya. Metode *mnemonic* tidak seperti metode pada umumnya. Metode ini dapat memudahkan dalam kemampuan mengingat maupun mengingat kembali suatu informasi dan termasuk salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca kosakata Bahasa Mandarin. Hasilnya dapat dilihat dari hasil presentase ketuntasan penilaian dan respon siswa setelah penggunaan metode *mnemonic*.

**Kata Kunci :** Bahasa Mandarin, Metode Mnemonic, Membaca

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan menggunakan tanda, kata atau gerakan. Bahasa juga disebut sebagai ilmu linguistik. Perkembangan Tiongkok tersebut telah membuat Bahasa Mandarin menjadi bahasa kedua yang mulai banyak diminati dan dipelajari diberbagai sekolah maupun universitas, salah satunya adalah di Universitas Widya Kartika Surabaya. Di Universitas Widya Kartika Surabaya selain memiliki program studi pendidikan Bahasa Mandarin, juga diadakan kelas sertifikasi Bahasa Mandarin 1 dan 2 yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa diluar program studi pendidikan Bahasa Mandarin sebagai salah satu persyaratan kelulusan.

Akan tetapi masih banyak mahasiswa yang kurang tertarik untuk mempelajari

Bahasa Mandarin karena merasa bahwa mempelajari bahasa Mandarin itu sangat sukar. Berdasarkan observasi penulis, penulis melihat bahwa mahasiswa yang mengikuti sertifikasi Bahasa Mandarin merasa kesulitan dalam mempelajari kosakata Bahasa Mandarin karena tulisan tersebut sangat berbeda dari tulisan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Dari observasi tersebut penulis termotivasi untuk membantu mahasiswa untuk menemukan cara dalam memahami dan membaca kosakata Bahasa Mandarin dengan menggunakan metode *mnemonic*. Menurut Stine yang dikutip oleh Suyanto *mnemonics* adalah kemampuan otak untuk menghubungkan kata- kata dan khayalan. Sedangkan secara umum *mnemonics* merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan mengingat dengan cara yang tidak

biasa. Sehingga dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *mnemonic* adalah suatu cara untuk meningkatkan kemampuan mengingat seseorang dengan menggunakan imajinasi dan secara tidak langsung dapat mengasah kekreativitasan kita.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Universitas Widya Kartika Surabaya, selama 4 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 12 Juni 2019, 13 Juni 2019, 17 Juni 2019 dan 19 Juni 2019.

### 2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan mahasiswa kelas sertifikasi Bahasa Mandarin 1 yang berjumlah 10 siswa (1 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan) sebagai subyek penelitian. Pada materi bab 7 yaitu 你的身体好吗, penelitian ini akan menggunakan metode *mnemonic*.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan validitas, realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2014:137). Dalam pengamatan penulis ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah disusun dengan cara mengamati aktivitas dan perhatian mahasiswa sertifikasi bahasa

mandarin 1 dengan cara observasi tidak terstruktur.

#### 2) Tes lisan dikelas

Menurut Anidi (2017: 81) Tes atau pertanyaan lisan digunakan untuk mengetahui daya serap peserta didik untuk masalah yang berkaitan dengan kognitif yang baru diajarkan. Pertanyaan lisan yang diajukan ke kelas harus jelas, dan semua peserta didik harus diberi kesempatan yang sama.

#### 3) Angket

Angket berisi tentang motivasi dan respon siswa terhadap sebelum dan sesudah penggunaan metode *mnemonic* dalam pembelajaran pemahaman membaca kosakata Bahasa Mandarin. Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya berupa objektif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Evaluasi

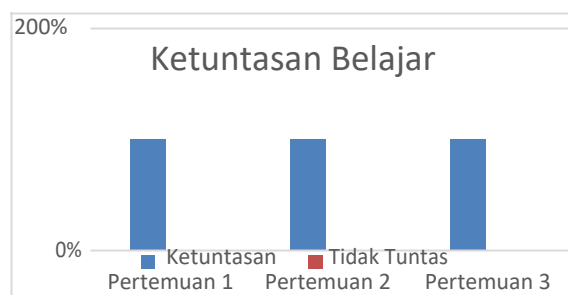
Tabel 3.1 Hasil Evaluasi

no	nama	I	II	III
1	Irene	95	95	95
2	Maria	90	95	90
3	Cindy	90	85	95
4	Tiffany	100	100	95
5	Vedelia	70	90	85
6	Lysia	90	95	90
7	Margareth	80	85	-
8	Trifena	80	-	-
9	Merry	75	-	-
10	Daud	-	85	-
Rata-rata		85.56	91.25	91.67
presentase Ketuntasan		100%	100%	100%
Keefektifitasan		sangat efektif	sangat efektif	sangat efektif

Dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama, kedua dan ketiga dilakukan pengambilan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan. Berikut ini merupakan hasil evaluasi pembelajaran membaca kosakata pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga dengan menggunakan metode mnemonic

Berikut merupakan diagram hasil evaluasi penulis yang diberikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

**Gambar Grafik batang 4.1 hasil evaluasi**



Dari diagram batang diatas dapat diketahui bahwa hasil evaluasi siswa pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga memiliki kesamaan yaitu presentase Ketuntasan siswa mempunyai 100% dan semua siswa lulus dengan nilai diatas 70. sehingga berdasarkan kriteria efektif menurut Djamarah dan Zain (2013) Apabila seluruh siswa dalam satu kelas mencapai persentase ketuntasan 100% dinyatakan sangat efektif. Dengan demikian hasil tes lisan yang dilakukan membuktikan bahwa metode mnemonic sangat efektif dalam pembelajaran pemahaman membaca kosakata pada sertifikasi Bahasa Mandarin 1.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Simpulan

Hasil evaluasi penerapan metode *mnemonics* dengan menggunakan media *flashcard* untuk pemahaman membaca kosakata Bahasa Mandarin sertifikasi Bahasa

Mandarin 1 di Universitas Widya Kartika Surabaya pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama hingga ketiga memiliki tingkat keefektifitasan yang sangat efektif terlihat dari jumlah ketuntasan siswa yang tuntas.

Akan tetapi *mnemonic* juga memiliki kekurangan yaitu jika menggunakan gambar tidak sesuai dengan materi akan mempersulit siswa untuk mengingat kosakata tersebut, dan juga bila tidak menekankan kata-kata yang menjadi kunci untuk pemahaman membaca kosakata maka siswa dapat merasa bingung dan tidak mengerti apa yang dimaksud.

### 4.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memaparkan bahwa dalam mempelajari pemahaman membaca kosakata, responden dapat menggunakan metode *mnemonic* untuk meningkatkan daya ingat dan kreativitasan responden dengan menggunakan *imaginary visual* yang sesuai dengan imajinasi responden atau mengikuti cara yang sudah ada, pengajar juga dapat menggunakan metode ini untuk meningkatkan keefektifitasan pemahaman membaca kosakata Bahasa Mandarin.

Dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti metode *mnemonic* ini dapat mengembangkan tujuan dari pemahaman membaca menjadi metode yang dapat diterapkan juga untuk menulis kosakata Bahasa Mandarin.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anidi (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama.
- Bungkaes H.R, J.H. Posumah, Burhanuddin Kiyai. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program*

- Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Acta Diurna. Vol.-(-): 1-23*
- Darmadi, Hamid (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, syairfudin Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hong, Shi Chun. (2009). *Zuwei Di Er Yuyuan De Hanyu Gaishuo*. Beijing: Beijing Daxue Chubanshe.
- Joyce, B. (2009). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Macieira, Miguel M. (2016). *Memorization Techniques for Studying and Everyday Use*: Babelcube, Inc.
- Masruri. (2014). *Analisi Efektifitas Progrm Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasus Pada Kecamatan Buny Kabupaten Bulungan tahun 2010)*. *Governance and Public Policy*, vol 1(1): 53-76
- McPherson, Fiona. (2018). *Mnemonic for Study*. New Zealand: Wayz Press, Wellington.
- Rahyuni, Heri (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudiman, Dr. Arief S. M.Sc (2009). *MEDIA PENDIDIKAN: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. (ECD Project)*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Srikandi. Surabaya.
- Suryani, Nunuk. Setiawan, Achmad & Putria, Aditin.(2012) *MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF dan PENGEMBANGANNYA*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Riana. & Riyana, Cepi (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.



